

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KENYAMANAN FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA SE – KECAMATAN SUKAWATI

Ni Putu Pande Febriari¹
Putu Cita Ayu²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sanggalangit, Tembau, Penatih
 e-mail: february37@gmail.com

ABSTRACT

Employee performance is very influential on the progress of an institution, especially in bank and non-bank financial institutions such as Village Credit Institutions that aim to uncover and present the fact that employee performance is very influential on the progress of a Sukawati District Village Credit Institution such as the work environment, the effectiveness of SIA use, and physical comfort. This research focuses on village credit institutions in Sukawati subdistrict. This study was conducted in 33 LPD in Sukawati District with 280 people. The sampling method used is a non probability sampling method with purposive sampling technique with certain considerations. The sample was taken from a total of 99 related to SIA, namely the head of LPD, treasurer and business administration. Data collection is carried out with penyebaran questionnaire and interview in LPD Sukawati Subdistrict with the necessary data analysis, namely multiple linear analysis. This research provides results of the work environment, the effectiveness of the use of Accounting Information System and physical comfort positively affect the performance of LPD employees of Sukawati Subdistrict, so it is strongly supported by TAM theory and TPC Theory.

Keywords: *Work Environment, Effectiveness of SIA Use, Physical Comfort, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan milik desa pekraman yang saat ini dikenal dengan istilah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dibentuk sebagai perwujudan untuk mengakomodir adanya warisan budaya yang terdapat di Provinsi Bali berupa desa pekraman (Pemerintah Provinsi Bali, 2002). Adapun tujuan utama keberadaan LPD ini adalah untuk mengelola keuangan masyarakat desa pekraman. Kecamatan Sukawati, sebagai suatu kecamatan yang ada di Provinsi Bali sekarang sudah memiliki 33(tiga puluh tiga) LPD yang tersebar di beberapa desa. Semua LPD tersebut telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam memproses seluruh transaksi yang nantinya digunakan dalam proses penyusunan laporan. Penggunaan SIA pada LPD sesungguhnya bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada seluruh pegawai dalam melakukan audit data agar nantinya laporan yang dihasilkan dapat menjamin keakuratan, relevan dan cepat, sehingga apabila terjadi suatu masalah dikemudian hari dapat segera diambil suatu keputusan yang tepat (LPLPD Kabupaten Gianyar, 2020).

Dari hasil wawancara yang saya lakukan secara langsung dengan karyawan LPD yang ada di Kecamatan Sukawati tersebut terdapat pemasalahan yang terjadi yaitu kredit macet pada saat awal pandemi covid 19 di bulan maret 2020, dimana nasabah yang sudah menerima kredit akan tetapi tidak bisa membayar kredit karena pandemi ini. Dimana kondisi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) saat ini menjadi tidak stabil. Selain itu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ini baru berdiri 3 tahun yang lalu dimana dalam permodalan atau kas LPD ini masih minim, selain itu kepala Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam mengeluarkan kredit terlalu banyak dan kepala Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tidak pernah menduga akan adanya pandemi seperti sekarang ini, selain itu pendapatan atau kas masuk dari tabungan juga sangat berkurang karena tidak ada nasabah yang menabung saat pandemi ini. Pemanfaatan sistem SIA juga tidak berjalan maksimal dikarenakan banyak karyawan yang belum memahami cara penggunaannya. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor minimnya kemampuan yang dimiliki oleh karyawan karena proses perekrutan pegawai pada umumnya dipilih berdasarkan paruman melalui persetujuan krama desa dengan memepertimbangkan latar pendidikan seperti SMA, karyawan ini di pilih mewakili setiap banjar alhasil rasa kekeluargaan serta kebersamaan begitu besar dipunyai oleh pegawai tiap-tiap (LPD). Berdasarkan hal tersebut, tidak dapat dipungkiri sistem perekrutan karyawan dengan cara seperti itu menjadikan pengelolaan keuangan masyarakat di LPD kurang professional dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dari kasus ini ada beberapa hal yang memepengaruhi kemampuan kerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa yaitu kondisi/lingkungan kerja, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan kenyamanan fisik karyawan dalam melakukan suatu pekerja.

Selain hasil wawancara diatas data lain yg digunakan untuk menilai seberapa optimal kinerja karyawan adalah pada laporan perkembangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Guwang dari tahun 2019 – 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Guwang Dari Tahun 2019 – 2020

NO	Tahun	Tabungan	Kredit	Laba
1	2018	Rp. 48,562,236,588	Rp. 73,759,617,200	Rp. 2,773,311,153
2	2019	Rp. 55,212,236,447	Rp. 77,489,812,800	Rp. 2,976,000,097
3	2020	Rp. 49,092,247,556	Rp. 75,368,660,000	Rp. 2,218,558,049

Sumber : LPD Desa Adat Guwang

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Guwan dari tahun 2019 – 2020, dimana pada tahun 2019 dengan jumlah tabungan sebesar Rp. 55,212,236,447 dan jumlah kredit sebesar Rp. 77,489,812,800 dan jumlah laba sebesar Rp. 2,976,000,097 kemudian di tahun 2020 pada saat covid 19 ini jumlah tabungan menurun sebesar Rp. 49,092,247,556 dan dan jumlah kredit menurun sebesar Rp. 75,368,660,000 dan jumlah laba menurun sebesar Rp. 2,218,558,049.

Dengan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati?
2. Bagaimanakah Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kenyamanan Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati?

Penelitian ini mampu menyumbangkan informasi sekaligus gambaran kepada pihak-pihak yang menekuni SIA tentang adanya Pengaruh Lingkungan Kerja Efektivitas Penggunaan SIA dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan dalam memecahkan persoalan yang ada pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan teknologi yang diharapkan sesuai tugas untuk mendukung pengguna dalam mencapai dampak kinerja adalah inti dari Model TPC. Dengan kata lain, Model TPC memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara teknologi, tugas pengguna dan penggunaan dengan perubahan kinerja (Abdillah & Saepullah, 2018). Dalam konsep TPC, untuk mengukur adanya keberhasilan pada implementasi sistem informasi dapat dilihat dari efek timbal balik antara hasil kinerja yang baik.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja pada kinerja karyawan LPD telah dilakukan oleh Sridarmaningrum dan Widhiyani (2018), Santika dan Antari (2019) Brawijaya dan Latrini (2020) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan

kinerja karyawan diantaranya: lingkungan kerja yang baik, suasana kerja yang nyaman, adanya berbagai sarana dan fasilitas yang sesuai dan tingginya produktivitas kerja pada LPD.

H1: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati

Efektivitas penggunaan atau implementasiya bisa dinilai dari kemudahan pengguna dalam mengelola data. TAM menerangkan bahwa sistem tersebut memberikan manfaat, sehingga sistem tersebut dianggap efektif untuk pengguna. Penelitian ini tentang pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan sudah diadakan oleh Widhawati dan Damayanthi (2018), Pawitri dan Latrini (2019), Widiantari dan Widhiyani (2019) dan Dewantari dan Dwiana Putra (2019) menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, ini menunjukkan jika penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif maka akan meningkatkan kinerja karyawan juga.

H2: Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati

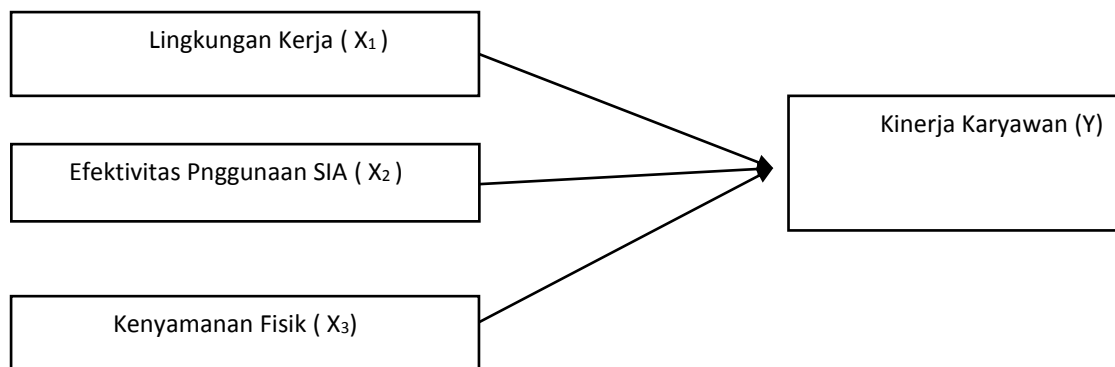
Model TAM merupakan model yang memberikan dua persepektif yaitu disatu sisi menunjukkan bahwa teknologi bermanfaat bagi dirikita sendiri dan disisi lain teknologi yang digunakan mudah untuk diterapkan. Kedua perspektif ini memiliki hubungan yang erat dengan kenyamanan fisik yang dirasakan oleh karyawan. Penggunaan teknologi sesuai dengan fungsinya akan memberikan kenyamanan dalam penggunaanya. Penelitian mengenai pengaruh kenyamanan fisik terhadap kinerja karyawan telah dilakukan oleh Sridarmaningrum dan Widhiyani (2018) Widiantari dan Widhiyani (2019) hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa jika kenyamanan fisik meningkat maka kinerja karyawan pun meningkat. Dengan kenyamanan fisik, pengguna SIA akan bertambah tersistem dan terarah sehingga lebih fokus dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan berbagai transaksi yang terjadi di LPD.

H3 : Kenyamanan fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa Se – Kecamatan Sukawati

METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Sukawati. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Data dikumpulkan dengan suatu instrument penelitian yang dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah

disusun (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui beberapa metode yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memberikan angket pernyataan atau kuesioner kepada responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1), efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) dan kenyamanan fisik (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y) Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan seperti ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukawati yang berjumlah 33 Lembaga Perkreditan desa (LPD) Se- Kecamatan Sukawati dengan jumlah karyawan 280 orang yang terdaftar pada lembaga pemerdayaan lembaga perkreditan desa (LP-LPD) di Se- Kecamatan Sukawati

Sampel menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah segmen dari suatu populasi yang mencakup sejumlah anggota populasi yang di pilih. Dalam penelitian ini, Metode pengutipan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu. Mengenai kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati yang berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi
2. Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun
3. Karyawan yang menduduki jabatan dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati seperti Kepala Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bendahara Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Tata Usaha/Kasir Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Maka didapatkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 99 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat sebaran data digunakan sebagai contoh analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang sebaran data yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan nilai standar deviasi dari data yang dipakai pada penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	99	7.00	12.00	10.0606	1.39107
Efektivitas	99	11.00	20.00	15.8283	1.96417
Kenyamanan	99	9.00	15.00	12.1616	1.25931
Kinerja	99	23.00	36.00	29.7374	3.12523
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Validitas dan reliabilitas harus terpenuhi sebagai indikator pengujian instrumen penelitian yang baik. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X₁	X ₁₁ -X ₁₃	0,670 s.d. 0,837	0,000	0,652
X₂	X ₂₁ -X ₂₅	0,756 s.d. 0,715	0,000	0,789
X₃	X ₃₁ -X ₃₄	0,640 s.d. 0,628	0,000	0,681
Y	Y ₁₁ -Y ₁₉	0,515 s.d. 0,781	0,000	0,847

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Menurut tabel tersebut semua variabel mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,30 serta koefisien alpha lebih dari 0,60 alhasil bisa di katakan valid serta reliable. Penelitian ini sudah baik serta diteruskan guna analisis lebih lanjut.

Tujuan uji asumsi klasik guna menguji model regresi supaya sesuai terhadap kriteria *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil uji asumsi klasik diuraikan dibawah ini:

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.054	.730	1.370	.119
X2		.729	1.371	.972
X3		.997	1.003	.930

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Menurut tabel tersebut, di bagian normal mempunyai nilai sig 0,054 dari pada 0,05 alhasil dapat jawaban jika nilai residual atau model regresi biasanya berdistribusi. Pada bagian Multikolonearitas, nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10, Sehingga dapat jawaban tidak terdapat multikolonearitas pada model regresi. Bagian Heterokedastisitas menyatakan jika tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik yang memengaruhi nilai residu absolut dari variabel dependen (Abres). Hal ini nampak dari probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Heterokedastisitas.

Penelitian ini memakai analisis regresi berganda Untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Tabulasi Output SPSS

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	2.917	1.023	.309	
Lingkungan Kerja (LK)	.426	5.392	.000	Signifikan
Efektivitas Penggunaan SIA (SIA)	.414	5.233	.000	Signifikan
Kenyamanan Fisik (KF)	.224	3.318	.001	Signifikan
Adjusted R Square	0.553			
F Statistik	41.459			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kinerja Karyawan			

Lampiran: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas bisa disusun fungsi regresi dibawah ini.

$$\text{Kinerja Karyawan} = 2.917 + 0.426LK + 0.414SIA + 0.224KF + e$$

Nilai Konstanta sebesar 2.917 yang berarti jika variabel lingkungan kerja, efektivitas penggunaan SIA dan kenyamanan fisik memiliki nilai tetap maka variabel kinerja karyawan

sebesar 2.917. Nilai Koefisien regresi variabel lingkungan kerja sebesar 0.426 yang menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan kerja meningkat menjadi satu satuan dan variabel bebas lainnya tidak nilainya ada maka variabel kinerja karyawan akan bertambah menjadi 0.426. Nilai koefisien regresi Efektivitas Penggunaan SIA yaitu 0.414 menyatakan jika efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat menjadi satu satuan dan variabel independen lainnya tidak bernilai maka variabel kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0.414. Nilai koefisien regresi variabel kenyamanan fisik sebesar 0.224 menunjukkan bahwa variabel kenyamanan fisik sudah ditambah satu satuan, sehingga variabel bebas lainnya tidak ada nilainya, sehingga kinerja pegawai meningkat sebesar 0.224

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) yakni 0.553 menyatakan jika 55,3% variasi nilai kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh faktor Lingkungan Kerja, Efektivitas Penggunaan SIA dan Kenyamanan Fisik. Sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

Hasil uji p-value (Uji F) mendapatkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti Lingkungan Kerja, Efektivitas Penggunaan SIA dan Kenyamanan Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan.

Uji t-statistik dimaksudkan guna menyatakan seberapa tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menerangkan variabel dependen. Variabel Lingkungan Kerja memiliki koefisien positif yakni 0,426 dengan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ artinya Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien positif sebesar 0,414 dengan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ artinya Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima. Variabel Kenyamanan Fisik mempunyai koefisien positif yakni 0,224 dengan nilai signifikansi yakni $0,001 < 0,05$ artinya Kenyamanan Fisik berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis 3 pada penelitian ini diterima

PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil uji regresi berganda di ketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja mendapatkan nilai yakni 0.426 serta nilai uji-t menunjukkan nilai signifikan yakni 0,000. Alhasil bisa dikatakan jika variabel X1 berpengaruh positif terhadap Y. Hasil ini menerima asumsi H1 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang baik dan nyaman serta

ketersediaan fasilitas yang memadai dan tingkat produktivitas kerja yang tinggi di Lembaga Perkreditan Desa akan meningkatnya kinerja pegawai, sehingga dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Hasil Penelitian ini senada terhadap Penelitian yang di lakukan oleh Sridarmaningrum dan Widhiyani (2018) jika lingkungan kerja berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Santika dan Antari (2019) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Brawijaya dan Latrini (2020) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berlandaskan hasil uji regresi berganda di ketahui bahwa nilai koefisien regresi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi mendapatkan nilai yakni 0.414 serta nilai uji-t menunjukkan nilai signifikan yakni 0,000. Alhasil bisa disimpulkan jika variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y. Hasil ini menerima asumsi H2 yang menyatakan bahwa seiring dengan peningkatan efektivitas penggunaan sitem informasi akuntansi, kinerja pegawai meningkat. Hasil ini didukung oleh teori model TPC menerangkan jika penggunaan teknologi harus konsisten terhadap fungsinya untuk mendukung pengguna mencapai dampak kinerja. Hasil penelitian ini senada terhadap penelitian terdahulu yang diadakan oleh Widhawati dan Damayanthi (2018) jika efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pawitri dan Latrini (2019) Menekankan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Widiyanti dan Widhiyani (2019) Menekankan jika efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Dewantari dan Dwiana Putra (2019) Menyatakan jika efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berlandaskan hasil uji regresi berganda di ketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kenyamanan fisik mendapatkan nilai sebesar 0.224 serta nilai uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel X3 berpengaruh positif terhadap Y. Hasil ini diterima hipotesis H3 yang menyatakan bahwa jika kenyamanan fisik meningkat, maka kinerja karyawan pun akan meningkat. Kenyamanan fisik berdampak pada pengguna sistem informasi akuntansi dan peningkatan kualitas kerja dalam melaksanakan tugas – tugas yang berkaitan LPD. Adapun yang dimaksud dengan kenyamanan fisik dalam hal ini tidak hanya untuk kondisi karyawan melainkan juga menekankan pada kemudahan pengaplikasian teknologi, melengkapi prasarana dan tata letak computer sesuai dengan cara kerja ketika karyawan lpd merasa nyaman dengan teknologi maka hal tersebut juga dapat membantu karyawan untuk fokus dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan pada

intinya apakah teknologi berguna baginya serta teknologi yang dipakai mudah digunakan. Kegunaan serta kemudahan penerapan teknologi ini kuat kaitannya terhadap kenyamanan fisik yang didapat karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sridarmaningrum dan Widhiyani (2018) yang menyatakan bahwa kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Widiyanti dan Widhiyani (2019) juga menyampaikan hal yang sama bahwa bahwa kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan bisa diambil kesimpulan jika Lingkungan Kerja, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kenyamanan Fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Sukawati

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini diantaranya, setiap karyawan LPD diharapkan mampu menumbuhkan semangat kekeluargaan dan terus mengembangkan kerukunan satu sama lain agar tercipta hubungan yang harmonis sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing individu maupun tim. Selanjutnya mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi disarankan agar setiap karyawan mampu menjaga keamanan sistem informasi agar tidak mudah terganggu oleh faktor internal maupun eksternal dalam melaksanakan tugas di LPD. Kemudian berkaitan dengan kenyamanan fisik diharapkan setiap karyawan dapat menjaga dan meningkatkan kenyamanan fisiknya agar mampu mengerjakan tugas tanpa ada gangguan dari sistem itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Bernadus Alvin. 2016. *Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA Pemanfaatan SIA Kesesuaian Tugas keahlian Pemakai Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Di Wilayah Tangerang Dan Jakarta*. Skripsi. Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Hal : 11
- Bodnar, George H. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi
- Brawijaya, Latrini. 2020. *Efektivitas SIPKD Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata Provinsi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556. Vol. 30 No. 02. Hal : 517-527.

- Dewantari, Dwiana Putra.2019. *Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA Pemanfaatan TI Kesesuaian Tugas dan Keahlian Komputer pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556. Vol.27. No.1, Hal : 644-674.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Mutivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Pawitri, Latrini. 2019. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pelatihan SIA dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.ISSN:2302-8556, Vol. 27, Hal. 2100-2128.
- Puja Pratama, Suardikha 2013. *Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank SinarHarapan Bali Denpasar*. E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN : 2302-8556, Hal. 361-381
- Santika, Silin Antari. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di LPD Desa Adat Kerobokan*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya. p-ISSN: 2301-8291, e-ISSN: 2622-1489. Vol.25,No.1,Hal : 72-83
- Sridarmaningrum, Widhiyani. 2018. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Kesesuaian Tugas Kenyamanan Fisik Dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan*. E-Jurna Akuntansi Universitas Udayana.ISSN: 2302-8556, Vol.23, Hal. 1955-1979.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widiantari, Widhiyani. 2019. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556,Vol.298, No. 1, Hal. 258-275.
- Widhawati, Damayanthi. 2018. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Budaya Kerja dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556,Vol : 24, Hal. 130.